

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI MINI SISWA  
KELAS V SD NEGERI PANDEYAN KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



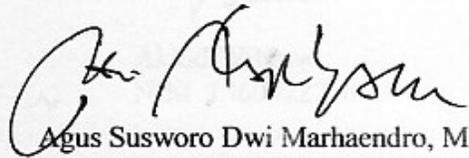
Oleh  
Wakijo  
NIM 13604227106

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang judul "**Peningkatan Pembelajaran Lompat Jauh dengan Metode Bermain Simpai dan Kardus Siswa Kelas IV SD Negeri Cokrokusuman Kota Yogyakarta**", yang disusun oleh Akhid Wibowo NIM 13604227101, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 Mei 2015  
Dosen Pembimbing



Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd  
NIP. 19710808 200112 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015  
Yang menyatakan,



Akhid Wibowo  
NIM 13604227101

## **MOTTO**

- 1 Guru adalah orang yang menyediakan diri mereka sebagai jembatan, dan mengundang murid mereka untuk menyeberang dan setelah memudahkan penyeberangan itu mereka runtuh dengan suka cita, dan mendorong sang murid untuk membangun jembatan mereka sendiri. (Nikon Kazantzakis)
- 2 Olah raga memang tidak bisa menyembuhkan semua penyakit, Tapi olahraga rutin mampu menghentikan sebagian besar penyakit.  
(<http://www.bijak.kata.com/2013>)

## **Persembahan**

- Dengan kerendahan hati ,karya ini kupersembahkan untuk anak-anaku ,  
Lugas hartanto dan Diah lugasti kusuma, yang telah memberikan semangat  
untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- Istriku tercinta, Rusminten, S.pd. Yang telah memberikan do'a dan  
dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas V SDN Pandeyan Yogyakarta" yang disusun oleh Wakijo, NIM 13604227106 ini telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 20 Mei 2015 dan dinyatakan Lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Jaka Sunardi, M.Kes	Ketua Penguji		15/6/15
Sujarwo, M.Or	Sekretaris Penguji		10/6/15
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		5/6/15
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Penguji II (Pendamping)		8/6/15

Yogyakarta, Juni 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS  
NIP. 19600824 198601 1001

# TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V SD NEGERI PANDEYAN KOTA YOGYAKARTA

Oleh  
Wakijo  
NIM13604227106

## Abstrak

Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa kelas V SDN Pandeyan yang masih sangat majemuk. Kurangnya waktu untuk pembelajaran permainan bolavoli, sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SDN.Pandeyan Kota Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian yang digunakan seluruh siswa kelas V SDN.Pandeyan Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa.Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument dari Nur Hasan berupa tiga macam tes. Yaitu tes *service*, tes *passing*, dantes *smash*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk prosentase.

Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli kelas V SDN.Pandeyan Kota Yogyakarta berkategori cukup.Yaitu terdapat sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat kurang, Sebanyak 5 responden (20,83%) berkategori kurang, Sebanyak 9 responden (37,5%) berkategori cukup, Sebanyak 8 responden (33,33%) berkategori baik, Sebanyak 1 responden (4,16%) berkategori sangatbaik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup yaitu sebesar(37,5% )

Kata kunci: *Keterampilan bermain bolavoli mini*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas V SDN. Pandeyan Kota Yogyakarta “

Skripsi ini terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, Oleh karena itu ,penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, MA. Selaku Rektor UNY
2. Bapak Drs.Rumpis Agus Sudarko, MS.Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian.
3. Bapak Sriawan, M.Kes. selaku ketua Prodi PGSD Penjaskes
4. Bapak Jaka Sunardi, M.Kes. Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan selama skripsi.
5. Ibu Indah Prasetyowati Tri Purnama Sari, S,Or, M.Or. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama ini.
6. Kepala sekolah SDN.Pandeyan Drs. Lilik Zamroni.M.Pd.I. yang telah memberikan izin waktu untuk kuliah.
7. Rekan-rekan guru karyawan SDN.Pandeyan yang telah membantu dalam proses pengambilan data.

8. Teman-teman PKS yang telah memberikan semangat dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi
9. Semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya berupa apapun.

Semoga dorongan dan bantuan yang telah diberikan sangat besar manfaatnya dalam penulisan ini dan semoga semuanya mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa .Amin. .Besar harapan kami tulisan ini semoga dapat bermanfaat bagi diri kami khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Maka dari itu kritik dan saran selalu kami harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 April 2015  
Penulis

Wakijo

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. DiskripsiTeori .....	8
1. Hakekat Ketrampilan .....	8
2. Hakekat Permainan Bolavoli .....	9
a. Permainan Bolavoli .....	9
b. Pengertian <i>Service</i> .....	11
c. Pengertain <i>Passing</i> .....	13
d. Pengertian <i>Passing</i> Atas dan bawah.....	15
e. Pengertian <i>smash</i> .....	15
f. Pengertian <i>Block</i> .....	16
3. Pembelajaran Bolavoli .....	17
a. Hakekat Pembelajaran Bolavoli .....	17
b. Pembelajaran Penjas di SD .....	19
4. Karakteristik Anak Usia SD Kelas V SDN Pandeyan.....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir .....	25

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Defenisi Operasional Variable .....	26
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	27
D. Instrument Penelitian .....	27
1. Validitas Instrument .....	32
2. Reliabilitas Instrument .....	33
E. Teknik Penumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitan .....	35
B. Hasil Penelitaian .....	35
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Implikasi .....	48
C. Keterbatasan Penelitian .....	49
D. Saran-saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I .Rumus Kategori .....	34
Tabel2. Kategori tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli secara keseluruhan....	37
Tabel 3.Kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar <i>passing</i> .....	39
Tabel 4.Kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar <i>servis</i> .....	42
Tabel 5.Kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar <i>rsmash</i> .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GambarI .Lapangan Bola voli.....	10
Gambar 2.Sikap <i>service</i> bawah.....	12
Gambar 3.Sikap <i>service</i> atas.....	13
Gambar 4.Sikap <i>passing</i> bawah .....	14
Gambar 5.Sikap <i>passing</i> atas.....	15
Gambar 6.Sikap <i>smash</i> ... ..	16
Gambar 7.Sikap <i>block</i> .....	17
Gambar 8.Lapangan tes <i>service</i> .....	28
Gambar 9.Lapangan tes <i>passing</i> .....	30
Gambar 10.Lapangan tes <i>smash</i> .....	32
Gambar 11. Histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli Secara keseluruhan .....	38
Gambar 12. Histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli Berdasar <i>passing</i> .....	41
Gambar 13. Histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli Berdasar <i>service</i> .....	43
Gambar 14. Histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli Berdasar <i>smash</i> .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 .Surat ijin Penelitian.....	52
Lampiran 2. Data penelitian.....	53
Lampiran 3. Data foto .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk pada sekolah dasar, karena pendidikan jasmani terdapat dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang menfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani. (Depdiknas, 2003: 5).

Pendidikan sendiri memiliki banyak pengertian yang berbeda, akan tetapi maksud dan tujuanya tetap tertuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No: 20 Tahun 2003. Agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disampaikan dengan sistematis dan terukur, maka kurikulum perlu dikembangkan secara cermat dan teliti yang disesuaikan dengan karakter anak bangsa Indonesia.

Salah satu materi pendidikan jasmani adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Sedangkan di sekolah dasar ada perbedaanya baik itu jumlah pemain, ukuran lapangan, tinggi net, bolanya. Permainan bolavoli ini di sekolah dasar disebut permainan bolavoli mini.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang sangat digemari disegala usia, termasuk pada siswa sekolah dasar. Permainan ini dimainkan di lapangan kecil dengan jumlah pemain setiap tim terdiri dari 4 orang pemain inti dan 1 orang pemain cadangan. Ukuran lapangan panjang 12,0 meter, Lebar 6,0 meter, dan tinggi net putra 2,10 meter, tinggi net putri 2,00 meter, dan menggunakan bola ukuran 4. (Depdiknas, 2006: 112 ). Permainan bolavoli mini banyak banyak memiliki nilai-nilai positif, seperti nilai kerja sama, disiplin, tanggung jawab, saling menghormati dan menghargai sesama teman dan lawan, bagi anak yang menggemari permainan ini menjadikan ketagihan untuk bermain terus. Pada prinsipnya menyenangkan untuk diajarkan pada anak sekolah dasar.

Gerak dasar dalam permainan bolavoli merupakan faktor yang sangat penting untuk dikuasai setiap pemain bolavoli. Penguasaan tehnik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan kalah dan menangnya tim dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik, dan mental. ( Suharno, 1982: 51 ). Taktik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. (M. Yunus, 1992 :68 ).

Dalam pembelajaran bolavoli mini yang pertama adalah memperkenalkan dahulu macam-macam tehnik dasarnya agar siswa menguasai dan memahaminya. Ada beberapa jenis tehnik dasar dalam

bolavoli yaitu *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *service* merupakan tehnik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memulainya suatu permainan, *service* dapat dilakukan dengan *service* bawah ataupun dengan *service* atas.

*Service* bawah merupakan tehnik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa sekolah dasar atau pemain pemula. Pada pergerakan *service* bawah melibatkan beberapa gerakan anggota badan yaitu kaki, tangan, mata dan gerakan lanjut. Bagian –bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *service* bawah yang tidak dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas yang baik. *Service* bawah merupakan tehnik memainkan bola yang dilakukan siswa dengan cara melemparkan bola dari samping badan dengan tujuan jatuh dilapangan lawan melewati atas net.

*Passing* merupakan tehnik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai setiap pemain. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan sendiri atau langsung di mainkan kelapangan lawan. Pada gerakan *passing* melibatkan beberapa anggota badan antara lain posisi kaki, posisi badan, posisi kedua lengan, dan gerakan lanjut.

*Smash* merupakan gerakan yang sangat penting guna untuk mematikan lawan dengan cepat untuk menghasilkan nilai. Gerakan *smash* melibatkan beberapa anggota badan terutama ledakan gerakan kaki, ayunan tangan dan filing untuk ketepatan dengan posisi bola diudara, dan dilakukan gerakan lanjut.

*Block/* bendungan merupakan gerakan yang tidak kalah pentingnya karena *block* dapat menggagalkan serangan lawan atau menghambat serangan lawan untuk mendapatkan nilai, dan merupakan pertahanan pertama bagi regunya untuk mendapatkan bola yang lebih ringan. Gerakan *block* melibatkan beberapa anggota badan antara lain gerakan atau ledakan kedua kaki, ayunan tangan pandangan dan filing untuk membaca gerakan lawan dan pandangan bola, dan dilanjutkan gerakan lanjut.

Agar siswa sekolah dasar mampu melakukan tehnik dasar bermain bolavoli maka guru dalam menyampaikan materi tehnik dasar bermain bolavoli khususnya menggunakan latihan lempar tangkap bola dengan harapan cara tersebut dapat mempermudah mempelajari tehnik dasar bermain bolavoli disamping menggembirakan.

Tehnik dasar bermain bolavoli mini merupakan faktor penting dan mendasar yang harus dikuasai setiap pemain. Dengan menguasai tehnik dasar bermain bolavoli yang benar, diharapkan siswa memiliki keterampilan bermain bolavoli. Seperti yang dikemukakan Marta Dinata(2004;5) bahwa tehnik dasar adalah faktor utama selain kondisi fisik, taktik, mental seorang pemain. Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bolavoli mini yaitu memperkenalkan macam-macam tehnik dasar bolavoli terlebih dahulu agar siswa menguasai dan memahaminya.

Kemampuan bermain bolavoli merupakan hal yang mendasar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Pandeyan Kota

Yogyakarta. dimana kemampuannya masih sangat majemuk. Fasilitas yang kurang memadai, Banyaknya anak yang mengeluh sakit tanganya, minimnya waktu untuk pembelajaran bolavoli, minimya penghargaan nilai piagam olahraga, belum adanya kesepakatan yang berprestasi bisa naik kelas, sehingga menimbulkan kurang antusiasnya anak terhadap prestasi olahraga. Mengingat hal tersebut untuk mengetahui seberapa tingkat ketrampilan dasar bermain bolavoli yang ada di SD Negeri Pandeyan Yogyakarta, Maka dari itu peneliti akan mencoba menuangkan gagasan penelitian yang akan kami beri judul “Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Bolavoli mini Siswa Kelas V SDNegeri.Pandeyan Kota Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran bermain bolavoli di SDN Pandeyan kemampuannya masih sangat majemuk.
2. Saranadan prasarana yang masih kurang memadai untuk proses pembelajaran bolavoli.
3. Minimnya waktu untuk proses pembelajaran bolavoli
4. Belum diketahui tingkat keterampilannya bermain bolavoli kelas V SDN pandeyan kota Yogyakarta.

### **C. Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah yang ada, Penelitian ini dibatasi pada tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas V di SDN Pandeyan Kota Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : “Seberapa besarkah tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SDN Pandeyan Kota Yogyakarta ? “

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bolavolimini siswa kelas V SDN Pandeyan Kota Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui, seberapa besar tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas V SDN Pandeyan Kota Yogyakarta, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

**Manfaat Teoritis :**

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjas di SDN Pandeyan terhadap proses pembelajaran.
2. Dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk dikembangkan lebih lanjut
3. Dapat sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur tingkat keterampilan bermain bolavoli.

**Manfaat Praktis :**

1. Dapat dimanfaatkan sebagai landasan modifikasi bentuk pengukuran kemampuan bolavoli siswa SD
2. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi Pembina atau pelatih untuk mengembangkan metode kepelatihan yang bervariasi.
3. Sebagai bahan pertimbangan apa bila diadakan bentuk penelitian yang relevan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Keterampilan**

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Singer dalam Bani,(2009:8), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apa bila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi dengan tingkat keajekan yang relatif tepat.

Menurut Amung Ma' mum dan Yudha dalam skripsi dalam Bani, (2009: 8), Tingkat keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Pada umumnya yang dimaksud keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu, Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas keterampilan lazim dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas yang merupakan indikator dari tingkat kemahiran. Dengan demikian, keterampilan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kemahiran seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang memerlukan gerak tubuh. Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut : Pertama adanya kemampuan individu untuk melakukannya, berupa motivasi untuk dapat menguasai gerakan yang diajarkan. Kedua Proses belajar mengajar menuju kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu. Keterampilan akan semakin baik apa bila metode dan tehnik dari latihan atau praktek yang dilakukan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan-gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan menggunakan satu tehnik gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan beberapa hasil yang maksimal.

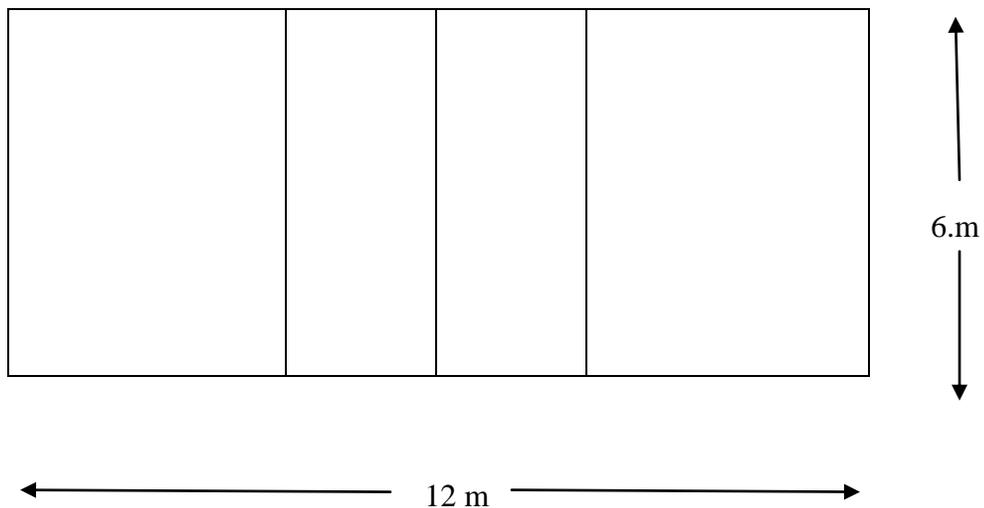
## 2. Hakikat Permainan Bolavoli

### a. Permainan Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan bolavoli pada umumnya, karena dalam bolavoli mini jumlah pemainnya setiap tim 4 orang dan 1 orang sebagai pemain cadangan, Dan pertandingan dua

set kemenangan, 2-0 atau 2-1. ( Depdiknas, 2006:106-110 ).Lapangan bolavoli mini pada umumnya berukuran :

1. Panjang lapangan 12 meter
2. Lebar lapangan 6. Meter
3. Tinggi net putra 2,10 meter
4. Tinggi net putrid 2,00 meter
5. Bola yang digunakan nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 1.Lapangan Bolavoli mini  
Depdiknas (2006:106-110 )

## b. Pengertian *Service*

*Service* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan ( Nuril Ahmadi, 2007 :20 ) *Service* adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh yang berhak melakukan *service* untuk memulai menghidupkan bola kedalam permainan atau tindakan menghidupkan bola kedalam permainan ( Aip Syarifudin dan Muhadi,1992-1993:187 )

Dapat disimpulkan bahwa *service* merupakan serangan awal yang diharapkan dapat menghasilkan point, atau setidaknya membuat tekanan terhadap lawan agar lawan tidak dapat dengan mudah melakukan serangan.

Cara melakukan *service* bawah:

### 1. Sikap awal :

Berdiri dibelakang garis akhir dengan kaki kiri agak kedepan dari pada kaki kanan, bola depegang tangan kiri distabilkan tangan kanan, pandangan kebola dan penuh konsentrasi.

### 2. Sikap saat perkenaan :

Lambungkan bola keatas + 10 cm, kira-kira setinggi pinggang, tangan kanan diayun dari arah belakang kedepan atas untuk memukul bola. Perkenaan pada bagian bawah bola dengan cara seperti menyenduk bola dengan ayunan lengan kanan, bola berjalan dengan back spin.

### 3. Sikap akhir :

Setelah memukul bola, kemudian diikuti langkah kaki kanan kedepan, pandangan kejalanya bola, terus masuk kelapangan mengambil sikap siap normal untuk bermain.



Gambar 2. *Service* bawah

Sumber: Buku Keperawatan Voli guru SD se Prop. D I Y 1998: 66-67

Cara melakukan *Service* atas :

#### 1. Sikap permulaan :

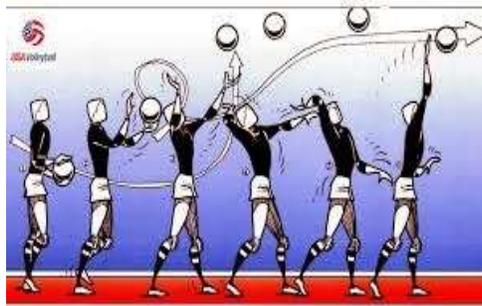
Berdiri dengan kaki kiri didepan kaki kanan selebar bahu, Bahu tepat menghadap ke net, pandangan mata pada bola , Tangan kiri menyangga bola, tangan kanan memegang bagian atas bola, telapak tangan dibuka.

## 2. Sikap saat perkenaan :

Bola dilambungkan didepan atas tangan pemukul, Lengan pemukul diayunkan kebelakang dengan siku diangkat keatas, Perkenaan bola pada telapak tangan di bagian belakang bola.

## 3. Sikap akhir :

Berat badan berpindah ke kaki depan, Ada gerak lanjutan pada pergelangan tangan.



Gambar 3 *service* atas.

Sumber :Era pustaka Panduan Olahraga Bolavoli( Ahmadi, Nuril :2007)

### c. Pengertian Passing.

Teknik dasar yang utama dalam permainan bolvoli yaitu *passing*. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper. Berkaitan dengan passing Suharno, HP (1979:15) menyatakan, passing adalah usaha seseorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan tehnik tertentu yang bertujuan untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman pada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

*Passing* adalah usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Pengurus besar PBVSI, (2007:20 ). *Passing* juga dikenal dengan sebutan *reception*, yaitu sebuah usaha tim dalam rangka menerima, menahan, dan mengendalikan *service* atau serangan yang dilakukan lawan. *Passing* yang baik bukan hanya mampu mencegah bola agar tidak jatuh, tetapi juga harus mampu mencapai posisi *setter* dengan arah yang tepat dengan kecepatan yang stabil. Dengan demikian *setter* akan mampu menciptakan berbagai variasi serangan dengan mudah.

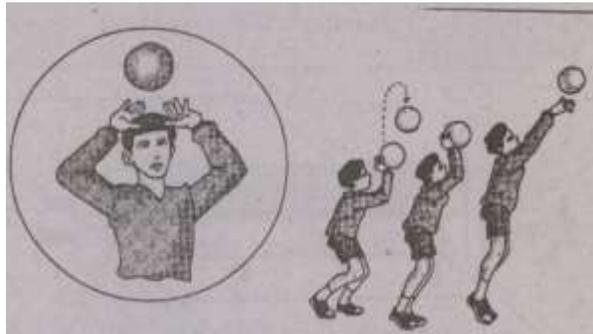


Gambar: 4 *Passing* bawah.  
Sumber : Era Pustaka, Panduan Olahraga Bolavoli.( Ahmadi, Nuril: 2007)

**d. *Passing* atas.**

Cara melakukan :

- a) Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
- b) Badan sedikit condong kedepan, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola.
- c) Ibu jari dan jari saling berdekatan membentuk segi tiga.
- d) Penyentuhan pada semua jari-jari dan gerakanya kedua tangan
- e) Menggunakan gerakan kaki untuk menambah kekuatan.



Gambar 5 Tehnik *passing* atas

Sumber : [http://id.wikipedia.org/wiki/Bola voli//Tehnik Bola voli](http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli//Tehnik_Bola_voli)

**e. Pengertian *spik/smash*.**

Attak atau yang lebih akrab dengan sebutan *spike/smash*, adalah sebuah tehnik pukulan atau serangan yang bertujuan agar bola dapat mendarat di area lawan, tanpa bisa di bending/ditahan oleh lawan. *Smash* dalam permainan bolavoli merupakan pukulan ketiga, pukulan pertama biasa dilakukan dengan *passing*, pukulan kedua dilakukan dengan tehnik set atau oleh *setter* dan pukulan ketiga adalah *smash*. Dalam tehnik *smash* ini, *smasher* harus memperhatikan sebuah

langkah dasar dalam melakukan spike, yaitu awalan, lompatan, ayunan pukulan pada bola diudara, dan posisi mendarat. Pemukulan pada saat melakukan *spike* dilakukan diudara yang idialnya adalah ketika sang *spiker* berada pada puncak lompatan. Ketika akan melakukan kontak dengan bola, pemain mengangkat tanganya setinggi mungkin sampai diatas kepalanya, ketika akan melakukan *spiker* mengayunkan tanganya dan memukulkan telapak tanganya sekeras mungkin kearah bola yang sedang melayang tersebut.

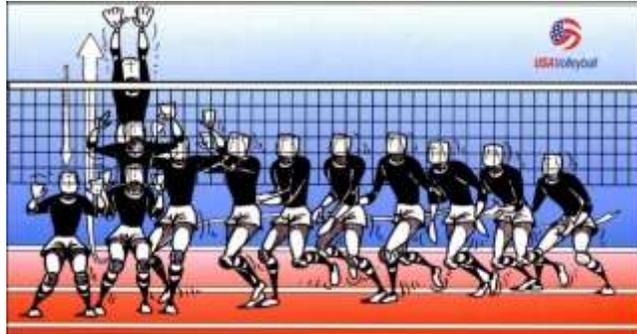


Gambar: 6 *Spike/ smash* .  
Sumber: Era Pustaka, Panduan Olahraga Bolavoli, (Ahmadi, Nuril: 2007)

#### f. Pengertian *Block*

Teknik ini digunakan untuk menahan serangan yang dilakukan lawan. Pertahanan dalam tehnik *block* dapat berupa menahan serangan lawan agar bola yang di *spike* oleh pemain lawan tidak mampu melewati net dan tetap berada di area lawan. Untuk melakukan tehnik *block*, pemain berdiri dengan

menggunakan kedua kaki dalam posisi yang sejajar. Pada saat yang sama, kedua tangan diletakan didepan dada, dengan posisi telapak tangan menghadap kearah net dan dengan jari-jari terbuka/ dikembangkan selebar mungkin. PBVSI (2001 : 5-6 )



Gambar: *7Block / Membendung.*  
Sumber : Era Pustaka, Panduan Olahraga Bolavoli (Ahmadi, Nuril: 2007)

### 3. Pembelajaran Bola voli

#### a. Hakekat Pembelajaran Bolavoli

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, yang merupakan bidang usaha yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui aktifitas fisik yang telah diseleksi dengan cermat untuk memperoleh hasil secara nyata, yang akan memberi kemungkinan untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna.

Konsep pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terfokus pada proses sosialisasi atau pembudayaan via aktivitas jasmani. proses sosialisasi

berarti pengalihan nilai-nilai budaya dari generasi tua ke generasi yang lebih muda, Karena itu seluruh adegan pergaulan antara pendidik atau guru dan peserta didik atau siswa adalah pergaulan yang bersifat mendidik, perantaranya adalah tugas ajar berupa pengalaman gerak yang bermakna dan memberikan jaminan bagi partisipasi dan perkembangan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Perubahan terjadi karena keterlibatan siswa sebagai aktor melalui pengalaman dan penghayatan secara langsung dalam pengalaman gerak sementara guru sebagai pendidik berperan sebagai pengarah agar kegiatan yang bersifat pendewasaan. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2003: 2). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, yang merupakan bidang usaha yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui aktifitas fisik yang telah diseleksi dengan cermat untuk memperoleh hasil secara nyata, yang akan memberi kemungkinan hidup efektif dan sempurna. Abdul Kadi Ateng (1993: 22) menyatakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muskuler, intelektual dan emosional.

Dari beberapa pendapat diatas pengertian pendidikan jasmani dapat diambil kesimpulan bahwa suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif , sikap sportif melalui aktifitas jasmani.

b. Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan di SD.

Kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistimatis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas,2004: 25 ).

tahap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdiri dari tiga tahap, yaitu:(1) Tahap persiapan, tahap ini mencakup langkah-langkah persiapan, seperti (a) penetapan tujuan pembelajaran, (b) memilih metode pembelajaran, (c) memilih materi pembelajaran, (d) menentukan alokasi waktu,(e) menentukan alat dan sumber pelajaran, (f) memilih jenis evaluasi yang akan digunakan. (2) Tahap pelaksanaan, tahap ini pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. (3) Tahap penilaian: (a) mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi, tujuannya adalah sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar,(b) memberikan umpan balik terhadap jalanya pembelajaran agar meningkat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dapat digunakan beberapa

metode. Metode adalah cara menciptakan kondisi untuk merangsang pembelajar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami bahan pembelajaran. Untuk itu guru harus dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Pada dasarnya pembelajaran di sekolah dasar disampaikan dalam bentuk permainan, oleh karena itu metode yang digunakan menekankan pada aktifitas jasmani yang menimbulkan suasana gembira. Metode itu antara lain : (a) Metode eksplorasi, penyajian pembelajaran dalam bentuk bermain yang memungkinkan anak menjelajahi berbagai situasi sehingga anak memperoleh pengalaman luas, anak aktif sedang guru perannya terbatas dan hanya mengawasi mengarahkan dan menjaga keselamatan anak. (b) metode diskoveri, sebagai tindak lanjut metode eksplorasi anak dilibatkan dalam proses pembelajaran yang menekankan pada penemuan sesuatu melalui aktifitas bermain. (c) metode kombinasi yaitu menekankan pada gabungan antar kedua metode tersebut, sehingga tingkat kesulitannya lebih tinggi. Tahap pendahuluan bertujuan : (1) Untuk mempersiapkan jasmani dan rohani siswa kedalam suasana pembelajaran. (2) Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan bergerak bagi siswa setelah lama duduk dikelas, (3) Untuk mempersiapkan fisiologi dan anatomi agar siap mengikuti olahraga dan tidak terjadi kecelakaan atau cidera.

Tahap latihan inti berisi latihan keterampilan olahraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan atau materi pokok. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran inti yaitu ; 1).materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran, 2).Penyajian bahan pelajaran diawali dari yang mudah ke yang kompleks, 3).Frekwensi gerak anak diperbanyak agar terjadi gerak yang otomatis gerakan, 4).Menggunakan sarana dan pra sarana seefektif mungkin, 5).Sesuaikan waktu dengan materi pelajaran, 6).Guru selalu memberiarahan , koreksi pada setiap anak atau kelompok.7). guru selalu memberi motifasi pada anak selama pelajaran berlangsung, 8). Guru membuat inovatif setiap pembelajaran agar anak tidak bosan. Tahap penutup, untuk pembelajaran pendidikan jasmani tahap ini disebut tahap penenangan atau pendinginan tujuanya adalah ; 1) Untuk mengembalikan suhu badan ke dalam keadan normal,2). untuk mempersiapkan kembali jasmani dan rohani untuk menerima pelajaran berikutnya didalam kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dominan pada saat persiapan mengajar berpusat pada guru, pada tahap persiapan antara guru dan siswa hampir sama persentase kegiatannya, pada pelajaran inti kegiatan berpusat pada siswa, dan pada tahap penutup guru memiliki peranan yang lebih banyak untuk melakukan koreksi , evaluasi kegiatan yang baru saja dilaksanakan siswa untuk perbaikan pelajaran berikutnya.

#### 4. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat dipisahkannamun untuk lebih mudah membahasnya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan itu tahap demi tahap. (Annarino,1980 dan Cowell,1995 ) yang dikutip oleh Sukintaka (1992 :43) anak kelas V dan VI,kira-kira 11-12 tahun mempunyai karaktteristik sebagai berikut :

a. Jasmani :

1. Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah
2. Ada kesadaran mengenai dirinya
3. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar
4. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik
5. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan
6. Waktu rekreasi makin baik
7. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyataKoordinasi makin baik
8. Koorddinasi lebih baik
9. Badan lebih sehat dan kuat
10. Tungkai mengalami nasa pertumbuhan yang kuat dan bila dibandingkan dengan anggota atas
11. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan prempuan

b. Psikis atau mental

1. Kesenangan permainan pada bola makin bertambah
2. Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi
3. Sifat kepahlawanan kuat
4. Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat
5. Perhatian kepada teman sekelompoknya makin kuat
6. Perhatian kepada bentuk tubuh makin bertambah
7. Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan beusaha bangkit bila tidak sukses
8. Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa
9. Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkan

10. Mulai mengerti tentang waktu dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya
11. Kemampuan membaca mulai berbeda tapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bacaan

c. Sosial emosional :

1. Pengantaran rasa emosi tidak tetap dalam proses kematangan jasmani
2. Menginginkan masuk kedalam kelompok sebaya
3. Mudah dibangkitkan
4. Putri menaruh perhatian pada laki-laki
5. Ledakan emosi hasil sifat
6. Rasa kasih sayang seperti orang dewasa
7. Senang sekali memuji dan mengagung agungkan
8. Selalu mengkritik tindakan orang dewasa
9. Laki-laki membela putri, sedang putri membela putra yang lebih tua
10. Rasa bangga berkembang
11. Ingin mengetahui segalanya
12. Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa
13. Merasa sangat puas bila menyelesaikan mengatasi dan mempertahankan sesuatu atau tidak berbuat kesalahan
14. Kerja sama meningkat, terutama sesama anak laki-laki

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia SD mempunyai ciri-ciri dorongan untuk keluar rumah dan memasuki kelompok sebaya. Dengan keadaan fisik yang memungkinkan anak memasuki dunia permainan dan dorongan mental untuk memasuki dunia logika, konsep, dan lain sebagainya.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang pertama diteliti oleh sdr Rohdiyatin dengan judul tingkat ketrampilan bermain bolavoli siswa SD Negeri glagah Kota Yogyakarta. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari jumlah siswa 37 orang yang memiliki ketrampilan bermain bolvoli berkatagori “ sangat kurang” 0 responden(0%),katagori “kurang” 15 Orang (40,54%), Katagori “Cukup” 11 Orang (29,73%), Katagori “Baik” 8 Orang(21,62%) dan katagori sangat baik 3 Orang (8,11%). Dengan demikian dapat disimoukan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli SDNegeri Glagah Kota Yogyakarta secara keseluruhan adalah kurang.

Penelitian yang relevan yang kedua diteliti oleh saudara Sudiati dengan judul Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SDNegeri Gambiran Kota Yogyakarta tahun 2010. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari siswa 20 yang memiliki keterampilan bermain bolavoli berkatagorikan sangat baik 2 responden (10%), sebanyak 3 responden (15%), kategori baik, sebanyak 6 responden (30%), kategori cukup, sebanyak 9 responden (45%), kategori kurang,sebanyak 0 responden (0,00%), kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SDNegeri Gambiran Kota Yogyakarta secara keseluruhan kurang baik.

Penelitian relevan yang ke tiga dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri I

Pundong Bantul". Disimpulkan dari siswa sebanyak 54 putra kelas XI yang memiliki keterampilan bermain bolavoli berkategori sangat baik 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul berkategori cukup baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan servis, *passing*, *smash* dan *block* dalam permainan bolavoli di SD dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan statis dan dinamis bagi siswa yang melaksanakannya, Permainan bolavoli mini dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan siswa seperti kelincahan, kerja sama, kelentukan dan sebagainya, Karena permainan bolavoli merupakan sub aspek permainan dan olah raga di SD, Permainan bolavoli itu harus diajarkan ke siswa. Maka dari itu untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli di SD negeri Pandeyan diberikan bentuk tes keterampilan. Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli, Subjek diberikan bentuk tes dari Nur Hasan yang meliputi *Passing*, *servis*, dan *smash*.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli sisiwa kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta, Artinya dalam penelitian ini hanya akan ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SD tanpa ada pengujian hipotesis dan tanpa adanya perbandingan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai dengan teknik tes.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2006:21).

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain bolavoli terutama *passing*, servis dan *smash*. Tingkat keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh ketepatan dan kecepatan, Kemampuan siswa SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta dalam menggunakan *service*, *passing* dan *smash* akan diukur kemampuannya dengan menggunakan tes keterampilan bolavoli dari Nur hasan yang disesuaikan dengan peraturan Bolavoli mini. (Usia SD)

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

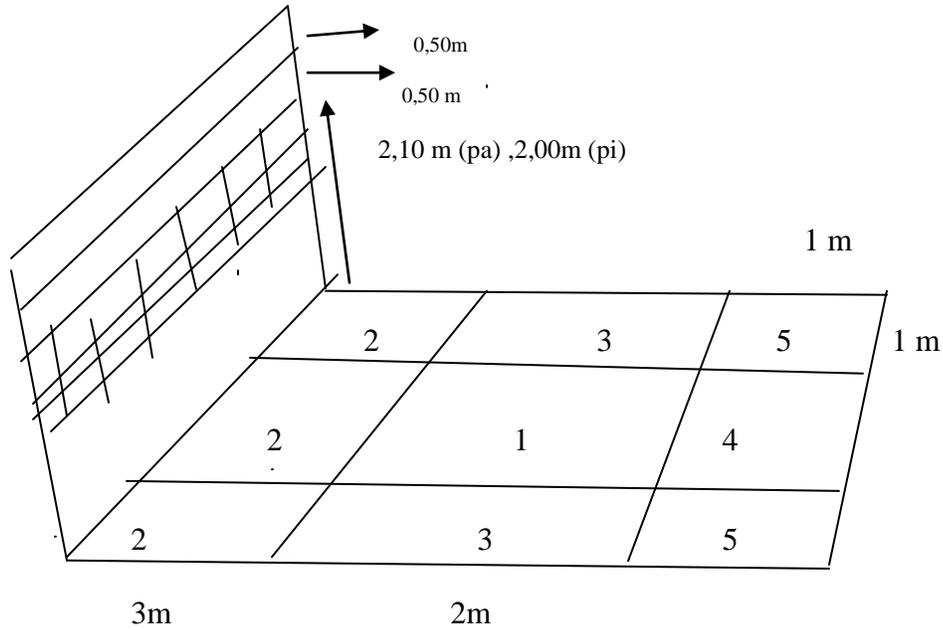
Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti,(Suharsimi Arikunto,2007:108) populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD negeri Pandeyan Kota Yogyakarta, sedangkan subyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dari Nurhasan. Tes ini disusun untuk siswa SD dengan rangkaian sebagai berikut;

#### **a. Tes *Service***

Tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola *service* kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Alat yang digunakan yaitu lapangan bolavoli mini, net, tiang net, tiang bambu 2 buah, tambang plastik 30 meter, dan bola voli 6 buah.



Gambar. 8.Lap.untuk tes *service*(Sumber:Nur Hasan,2009:4.18)

Petunjuk Pelaksanaanya:

*Teste* berada dalam daerah *service* dan melakukan *service* yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk *service*. Bentuk pukulan *service* adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan *service* sebanyak enam kali.

Cara menskor :

Skor setiap *service* ditentukan oleh tinggi waktu bola melampui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.

1. Bola yang melewati jaring diantara batas jaring dan tali setinggi 50 cm, skor ; angka sasaran dikalikan tiga
2. Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, skor : angka sasaran dikalikan dua

3. Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, skor ;  
angka sasaran
4. Bola yang menyentuh tali batas diatas jaring, dihitung telah melampui  
ruang dengan angka perkalian yang lebih besar
5. Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai  
sasaran dengan yang lebih besar
6. Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh  
jarring dan atau jatuh diluar bagian lapangan dimana terdapat sasaran.  
Skor : 0 . “ Skor “ Untuk *service* adalah jumlah dari empat skor hasil  
perkalian terbaik.

b. Tes *Passing*.

Alat yang digunakan yaitu dinding atau tembok untuk dibuat garis petak  
sasaran, Bolavoli ukuran nomor 4 ,*stopwatch*, dan alat tulis.

Petunjuk pelaksanaanya :

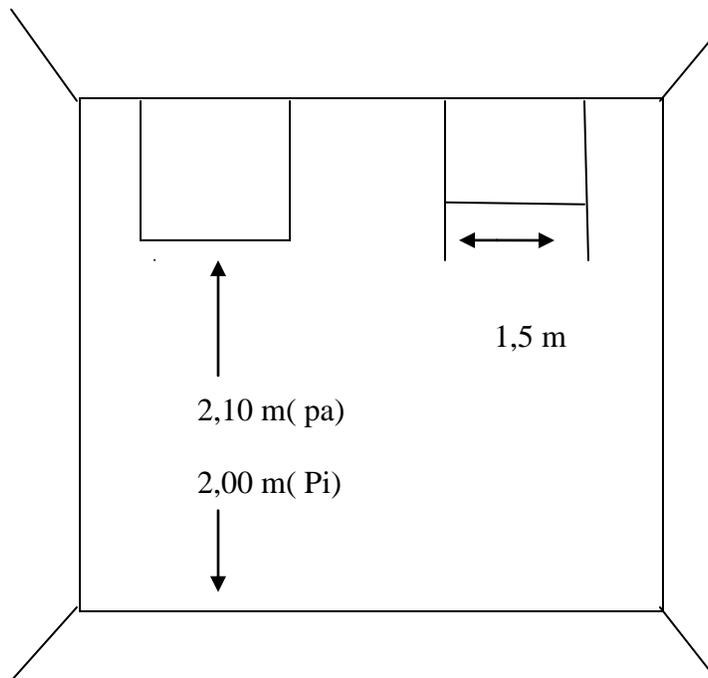
Teste berdiri didepan petak sasaran, begitu ada aba-aba dari peneliti  
(bunyi peluit), *teste* melemparkan bola kedinding ( petak sasaran ), setelah bola  
memantul segera bola di *passing* diarahkan kepetak sasaran.

Cara menskor ( menghitung ):

Bola yang di *passing* secara syah dengan peraturan permainan bolavoli selama satu menit, jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding petak sasaran atau bola mengenai garis petak sasaran, setiap sentuhan diberi nilai satu.

Tidak diberi angka.

Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai, Bola menyentuh tanah dimulai lagi dengan lemparan. Lemparan tidak dihitung, Lemparan jatuh diluar petak sasaran.



Gambar 9 Lap. Tes *passing* Atas/bawah(Sumber: Nur Hasan,2009:4.17)

Tes *smash / Spike*.

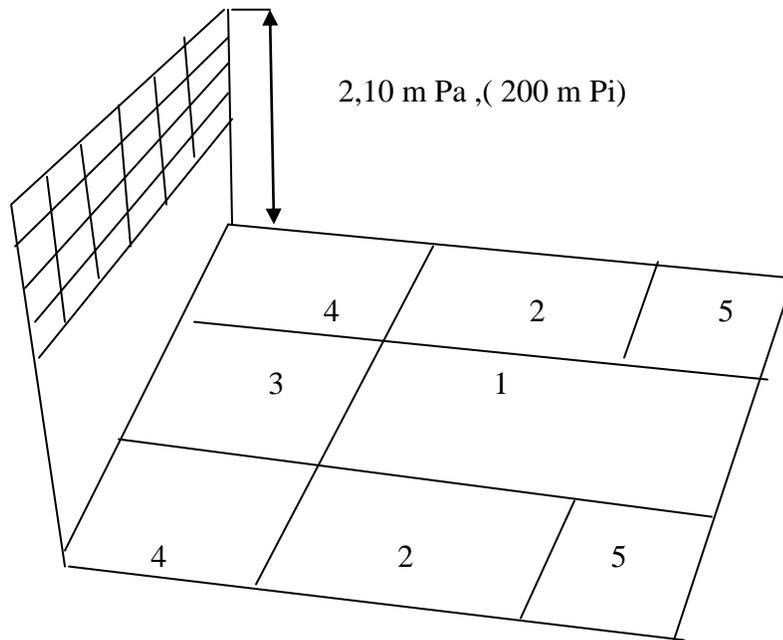
Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan spike /smash diatas net ke sasaran dengan cepat dan terarah. Alat yang digunakan : Bola ukuran 4 sebanyak 5 buah, *Stopwatch*, tiang net dan net, lapangan voli ukuran mini ( ukuran standar SD )

Petunjuk pelaksanaanya :

*Teste* berada dalam daerah serangan atau bebas didalam lapangan permainan bolavoli. Bola dilambungkan atau diumpun dekat net kearah *teste*, dengan atau tidak dengan awalan, *teste* loncat dan memukul bola melampui jaring ke dalam lapangan di seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka-angka. *Stopwatch* dijalankan pada waktu bola tersentuh oleh tangan *teste*, dan dihentikan pada saat bola menyentuh tanah.

Cara menskor:

1. Skor terdiri dari dua bagian yang tidak terpisahkan, angka sasaran ditambah waktu dari kecepatan jalanya bola
  2. Skor waktu dalam detik hingga persepuluhnya.
  3. Bola yang menyentuh batas sasaran, dihitung telah masuk sasaran dengan angka yang lebih besar.
  4. Skor = 0, jika pemukul menyentuh net atau jatuh diluar sasaran.
- Skor untuk *spike* penggabungan angka sasaran ditambah waktu .



Gambar, 10 Lap.TesSpike

(Sumber:Nur Hasan,:4.19 )

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, (Suharsimi Arikunto, 2002:144 ).

### 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil alat ukur biasanya dianggap sama. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur erat berkaitan dengan masalah eror pengukuran. Eror pengukuran sendiri sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apa bila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subyek yang sama

Reliabilitas instrument sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrument sebagai alat ukur

dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenarannya alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba reliabilitas instrument dahulu dengan menggunakan sampel sebanyak 38 siswa dari SDN. Glagah Kota Yogyakarta yang terdiri dari 27 siswa putra dan 11 siswa putrid. Hasil uji coba instrument ini sebesar 0,886 untuk siswa putri dan 0,887 untuk siswa putra.

#### **E. Tehnik Pengukuran Data**

Adapun tehnik pengumpulan didalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran dari Nurhasan

#### **F. Tehnik Analis Data**

Data yang diperoleh merupakan data kasar dari hasil tes yang dicapai siswa, selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar yang dicapai siswa dengan kategori yang telah ditentukan pengkategorian dikelompokan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono Dalam Bani Tri Umboro 2009: 30) sebagai berikut:

## RUMUS KATEGORI

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
<b><math>M + 1,5 SD &lt; X</math></b>	<b>Sangat Baik</b>
<b><math>M + 0,5 SD &lt; X \leq M + 1,5 SD</math></b>	<b>Baik</b>
<b><math>M - 0,5 SD &lt; X \leq M + 0,5 SD</math></b>	<b>Cukup</b>
<b><math>M - 1,5 SD &lt; X \leq M - 0,5 SD</math></b>	<b>Kurang</b>
<b><math>X \leq M - 1,5 SD</math></b>	<b>Sangat Kurang</b>

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

X : Skor Perolehan

SD: Standar deviasi

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta.

#### **2. Subyek penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta, yang berjumlah 24 siswa.

#### **3. Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 23 sampai dengan tanggal 25 bulan Februari 2015, yang bertempat di lapangan bolavoli SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta.

### **B. Hasil Penelitian**

Subyek penelitian terdiri dari 24 siswa, Data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri pandeyan Kota Yogyakarta diperoleh dari tes *passing*, servis, *smash*. Data tingkat keterampilan bermain bolavoli berupa kemampuan responden dalam melakukan *passing*, servis dan *smash*. Untuk memberi makna pada skor yang diperoleh, terlebih dahulu data dirubah dalam bentuk t-skor untuk menyamakan satuan dari masing-masing tes. Selanjutnya data dimaknai dengan disusun distribusi frekuensi, dan dibuat bentuk kategori, atau kelompok menurut tingkatan yang ada, yang terdiri dari

lima kategori yaitu: Sangat baik, baik, cukup, Kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian tersebut berdasarkan nilai rerata (Mean) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 1, Rumus Kategori**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
<b><math>M + 1,5 SD &lt; X</math></b>	<b>Sangat Baik</b>
<b><math>M + 0,5 SD &lt; X \leq M + 1,5 SD</math></b>	<b>Baik</b>
<b><math>M - 0,5 SD &lt; X \leq M + 0,5 SD</math></b>	<b>Cukup</b>
<b><math>M - 1,5 SD &lt; X \leq M - 0,5 SD</math></b>	<b>Kurang</b>
<b><math>X \leq M - 1,5 SD</math></b>	<b>Sangat Kurang</b>

Keterangan:

M: Nilai rerata

X : Skor Perolehan

SD:Standar deviasi

Perhitungan hasil penelitian menunjukan kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum sebesar 78 dan nilai minimum sebesar 0. Rerata diperoleh 51,58, standar deviasi sebesar 10, medium sebesar 93,20, dan modus sebesar 54,04, Berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi yang diperoleh, selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta secara keseluruhan diperoleh.

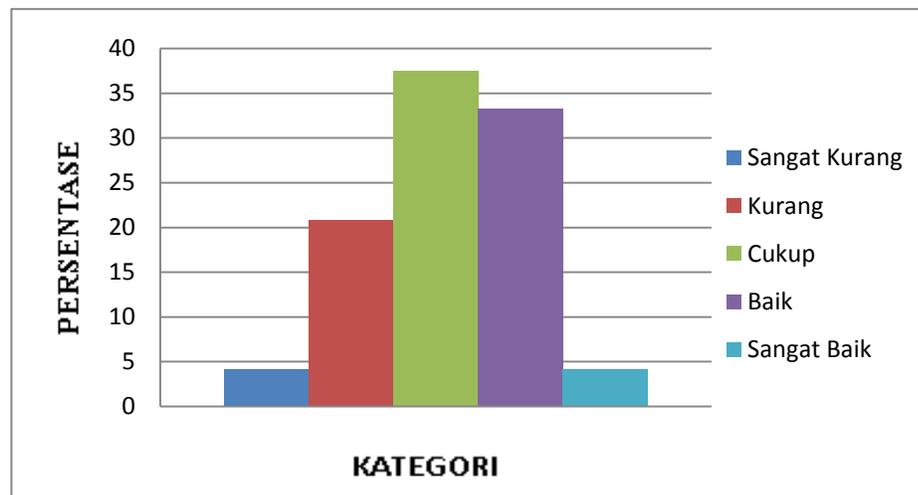
**Tabel 2. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli kelas V di SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta secara keseluruhan.**

<b>Kelas interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi relatif</b>	<b>Frekuensi Kumulatif</b>
<b>66,58&lt;</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>1</b>	<b>4,16 %</b>	<b>1</b>
<b>56,58&lt;-≤66,58</b>	<b>Baik</b>	<b>8</b>	<b>33,33%</b>	<b>9</b>
<b>46,58&lt;- ≤56,58</b>	<b>Cukup</b>	<b>9</b>	<b>37,5%</b>	<b>18</b>
<b>36,58&lt;- ≤ 46,58</b>	<b>Kurang</b>	<b>5</b>	<b>20,83%</b>	<b>23</b>
<b>≤ 36,58</b>	<b>Sangatkurang</b>	<b>1</b>	<b>4,16%</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100 %</b>	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta secara keseluruhan sebanyak 1 responden (4,16 %) pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33 %) pada kategori Baik, sebanyak 9 responden (37,5%) pada kategori cukup,

sebanyak 5 responden (20,83%) pada kategorri kurang, dan sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 46,58-56,58. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V di SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta secara keseluruhan adalah cukup

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogakarta secara keseluruhan.



Gambar 11 histogram Tingkat keterampilan Bermain Bolavoli Kelas VSDNegeriPandeyan Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian telah didiskripsikan secara keseluruhan dan telah dimaknai, selanjutnya agar lebih jelas lagi, data akan didiskripsikan berdasarkan masing-masing item tes, yaitu tes passing, tes servis dan tes

*semash*. Berikut diskripsi hasil penelitian bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta.

### **1. Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasarkan *passing*.**

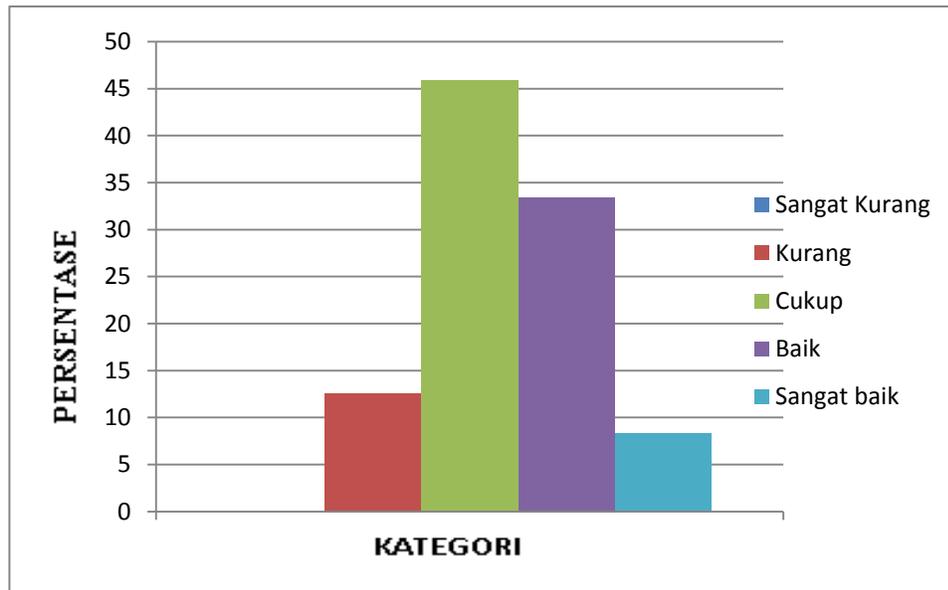
Dari data tes tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta berdasar tes *passing*, diperoleh nilai maksimum sebesar 104, dan nilai minimum sebesar 24, Rerata diperoleh 46,25, standar deviasi sebesar 24,38, medium sebesar 53,99 dan modus sebesar 61,91. Pengkategorian tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes *passing* dibuat berdasar mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Yogyakarta disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3. Kategori keterampilan bermain bolavoli berdasar *passing***

<b>Kelas interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi relatif</b>	<b>Frekuensi kumulatif</b>
<b>82,82 &lt;</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>2</b>	<b>8,33%</b>	<b>2</b>
<b>58,44 &lt;- ≤82,82</b>	<b>Baik</b>	<b>8</b>	<b>33,33 %</b>	<b>10</b>
<b>34,06 &lt;- ≤ 58,44</b>	<b>Cukup</b>	<b>11</b>	<b>45,83 %</b>	<b>21</b>
<b>9,68 &lt;- ≤34,06</b>	<b>Kurang</b>	<b>3</b>	<b>12,50 %</b>	<b>24</b>
<b>≤ 9,68</b>	<b>Sangat kurang</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>	<b>24</b>
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel diatas dapat di jelaskan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta berdasar tes *passing* sebanyak 2 responden (8,33% ) pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%) pada kategori baik, Sebanyak 11 responden (45,83%) pada kategori cukup, sebanyak 3 responden (12,50%) pada kategori kurang. Pada kategori cukup frekuensi terbanyak pada interval 34,06 – 58,43; yaitu pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas V di SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes *passing* adalah cukup.

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat ketrampilan bermain bolavoli berdasar tes *passing*



Gambar 12 Histogram keterampilan bermain bolavoli berdasar tes *passing*

## 2. Tingkat keterampilan Bermain Bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta berdasar Tes Servis

Dari data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta berdasar tes servis, diperoleh nilai maksimum 67,50, dan nilai minimum 20, Rerata diperoleh sebesar 51, dan standar deviasi diperoleh sebesar 11, mediam sebesar 52,83, dan modus sebesar 67,79, Pengkategorian data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD negeri pandeyan Yogyakarta berdasar tes servis dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes servis disajikan dalam bentuk tabel berikut:

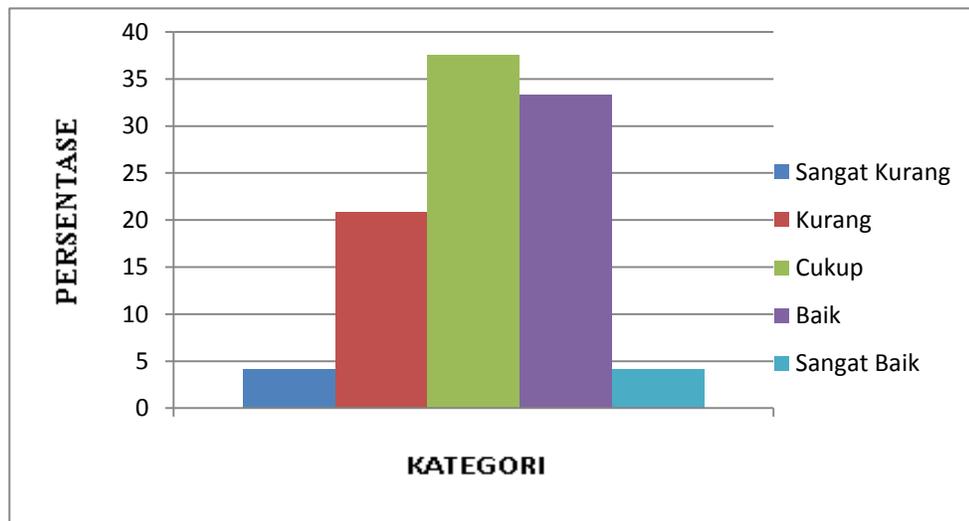
**Tabel 4. Kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar servis**

<b>Kelas interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi relatif</b>	<b>Frekuensi kumulatif</b>
<b>67,50&lt;</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>1</b>	<b>4,16 %</b>	<b>1</b>
<b>56,50&lt;-≤67,50</b>	<b>Baik</b>	<b>8</b>	<b>33,33%</b>	<b>9</b>
<b>45,50&lt;- ≤ 56,50</b>	<b>Cukup</b>	<b>9</b>	<b>37,50%</b>	<b>18</b>
<b>34,50&lt;- ≤ 45,50</b>	<b>Kurang</b>	<b>5</b>	<b>20,83%</b>	<b>23</b>
<b>≤ 34,50</b>	<b>Sangat kurang</b>	<b>1</b>	<b>4,16%</b>	<b>24</b>
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100 %</b>	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta berdasar tes servis adalah

sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%) pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,50%) pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,83%) pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 45,50 – 56,40. yaitu pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavolikelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta berdasar tes servis adalah cukup.

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Kota Yogyakarta berdasarkan tes servis



Gambar 13 Histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar tes servis

**3. Tingkat keterampilan Bermain Bolavoli kelas V SDNegeri Pandeyan KotaYogyakarta BerdasarTes *Smash*.**

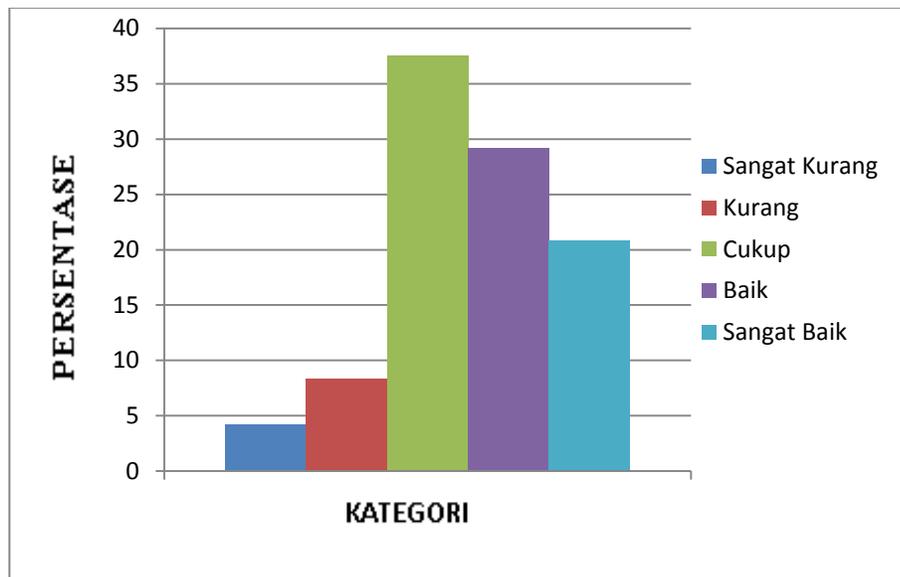
Dari data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan kota Yogyakarta berdasar tes *smash*, diperoleh nilai maksimum 78, dan nilai minimum 0, rerata diperoleh sebesar 45,29, sedang standar deviasi sebesar 9,43, mediam sebesar 70,29, modus sebesar 46,61.pengkategorian data tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes *smash* dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD negeri Pandeyan Yogyakarta berdasarkan tes *smash* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 5. Kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli berdasar *smash***

<b>Kelas interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi relatif</b>	<b>Frekuensi kumulatif</b>
<b>59,43&lt;</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>5</b>	<b>20,83 %</b>	<b>5</b>
<b>50 &lt;- ≤59,43</b>	<b>Baik</b>	<b>7</b>	<b>29,16 %</b>	<b>12</b>
<b>40,58 &lt; - ≤50</b>	<b>Cukup</b>	<b>9</b>	<b>37,5%</b>	<b>21</b>
<b>31,15 &lt;- ≤40,58</b>	<b>Kurang</b>	<b>2</b>	<b>8,33%</b>	<b>23</b>
<b>≤ 31,15</b>	<b>Sangat kurang</b>	<b>1</b>	<b>4,16%</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes smash sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori sangat baik, sebanyak 7 responden (29,16%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 2 responden (8,33%), pada kategori kurang, Sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 40,58- 50. Yaitu pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Yogyakarta berdasar tes *smash* adalah cukup.

Untuk memperjelas diskripsi data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes



Gambar 14 Histogram berdasar Keterampilan tes *smash*

### C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta. Tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri Pandeyan yang diukur terdiri dari tiga macam yaitu tes *passing*, tes *servis* dan tes *smash*. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli di SD Negeri pandeyan Yogyakarta secara keseluruhan adalah cukup. Secara rinci diperoleh sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori kurang, dan sebanyak 1 responden (4,16 %), pada kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Yogyakarta secara keseluruhan adalah cukup. Ada satu anak yang berkategori sangat baik dikarenakan ikut berlatih diluar sekolah atau di klub olahraga.

Pada tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes *passing* adalah cukup. Secara rinci sebanyak 2 responden (8,33%), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%), pada kategori baik, sebanyak 11 responden (45,83%), pada kategori cukup, dan sebanyak 3 responden (12,50%), pada kategori kurang. Frekuensi terbanyak

Pada interval 34,06 – 58,44, yaitu menunjukkan kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes *passing* adalah cukup. Pada tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes servis diperoleh hasil dengan kemampuan cukup. Secara rinci sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (33,33%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,50%), pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,835), pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16%), pada kategori sangat kurang. Frekuensi tyerbanyak pada interval 45,5 – 56,5.pada kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD negeri pandeyan yogyakarta berdasar tes servis adalah cukup.

Tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Yogyakarta berdasar tes *smash* diperoleh hasil cukup, secara rinci, diperoleh sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori sangatbaik, sebanyak 7 responden (29,10 %), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 2 responden (8,33%), pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (41,16%), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval cukup, 40,58-50. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD negeri Pandeyan Yogyakarta berdasar tes *smash* adalah cukup.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Yogyakarta adalah cukup. Secara rinci menunjukkan hasil yang beraneka ragam, yaitu *passing* dengan hasil cukup, Servis dengan hasil cukup dan *smash* dengan hasil cukup. hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* , servis dan smash seimbang. Hasil penelitian yang beraneka ragam ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kemampuan bermain bolavoli anak yang majemuk, kurangnya waktu untuk pembelajaran bolavoli, dan terbatasnya peralatan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta secara keseluruhan adalah cukup. Secara rinci diperoleh sebanyak 1 responden (4,16 %), pada kategori sangat baik, sebanyak 8 responden (83,33%), pada kategori baik, sebanyak 9 responden (37,5%), pada kategori cukup, sebanyak 5 responden (20,83%), pada kategori kurang, sebanyak 1 responden (4,16 %), pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval 46,58 – 56,58, yaitu kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri pandeyan Yogyakarta secara keseluruhan adalah cukup.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para guru pendidikan jasmani, yaitu sebagai bahan kajian untuk lebih memahami tentang pentingnya keterampilan bermain bolavoli, khususnya *passing*, servis dan *semash* yang merupakan tehnik dasar bermain bolavoli. Dengan diketahui tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Pandeya Yogyakarta diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli bagi siswa-siswinya guna menunjang keterampilan bermain voli pada khususnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan dilapangan masih banyak kekurangan atau keterbatasan. Yaitu sebelum terlaksananya penelitian, peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktifitas yang dilakukan subyek sebelum penelitian dimulai.

### **D. Saran-saran.**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Pandeyan Yogyakarta, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru penjaskes, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjaskes di SD Negeri Pandeyan Yogyakarta terhadap proses pembelajaran penjaskes khususnya permainan bolavoli.
2. Bagi masyarakat umum pemerhati permainan voli, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavolina, terutama passing, servis, dan smash serta blok, karena merupakan dasar bermain voli.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya meneliti lanjutan yang lebih kompleks, dengan mengambil variable lain yang berbeda dengan penelitian ini.
4. Bagi siswa agar dapat lebih menekuni permainan bolavoli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddim & Muhadi (1992) *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta : Depdikbud
- Abduk Kadir Ateng, (1993). *Kea rah Pembentukan system pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan. Di Indonesia*. Makalah pada konvensi nasional pendidikan Indonesia II, Medan 4-5 Februari
- Arma Aboellah (1990). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Bani Tri Umboro. (2009). “*Tingkat keterampilan bolavoli siswa putera kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul*” Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud, (1998), *Buku penataran kepelatihan bolavoli giri SD se Propinsi DIY*
- Depdiknas, (2003) *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli*, Jakarta: Pusat pengembangan Kualitas Jasmani.
- Depdiknas (2003).*Standar Kompensi Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta
- Depdiknas.(2004). *Pedoman umum Dewan Pendidikan dan Komite sekolah*. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman lomba pertandingan Olahraga siswa Sekolah Dasar Tingkat Nasional*
- Marta Dinata.(2004). *Belajar Bolavoli*. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya
- M.Yunus. (1992). *Olahraga pilihan Bolavoli*. Jakarta :Depdikbud Derjen tinggi
- Nur Hasan (2009). *Penilaian penjas*. Jakarta Penerbit Universitas Terbuka
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga bolavoli*. Solo: Era pustaka Utama
- Pusat Kurikulum Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata pPelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.
- Rohdiyatin . (2010), *Tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD N Glagah Yogyakarta*

- Suharno HP. (1979). *Dasar-dasar Permainan bolavoli*. Yogyakarta IKIP Yogyakarta
- Suharno HP. (1982). *Dasar-dasar oermainan bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sugiyono.(2006). *Statistik untuk penelitian*. Bandung:CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*
- Sudiyati . (2010), *Tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Gambiran*  
Yogyakarta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*,  
Jakarta: Depdikbud.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI PANDEYAN

Jl. Batikan No.3 Yogyakarta Kode Pos 55161 Telp.(0274) 7102991/382283

E MAIL : [sdpandeyan@gmail.com](mailto:sdpandeyan@gmail.com)

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

No. 422 / 068

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pandeyan Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama Lengkap : Wakijo  
NIM : 13604227106  
Fakultas/Prodi : PKS/PGSD PENJASKES  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi yang berjudul "TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS V SDN PANDEYAN YOGYAKARTA" pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Sampai dengan 25 Februari 2015  
Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya..

Yogyakarta, 27 April 2015

Resmi  
Hormat saya



Drs. Lilik Zamroni, M.Pd.I

NIP.19600616 198503 1 020



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



## PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 55 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/0530

0932/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REGN/328/2/2015 Tanggal : 11 Februari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : WAKIJO  
No. Mhs/ NIM : 13604227106  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Jaka Sunardi, M.Kes.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V SD NEGERI PANDEYAN KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 10 Februari 2015 s/d 10 Mei 2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

WAKIJO

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 12-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
ENY PETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

## Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta  
5. Ybs.

Lampiran:

## DATA PENELITIAN

TES SERVIS.

SUBYEK	HASIL						JUMLAH EMPAT TERBAIK
	1	2	3	4	5	6	
1	9	1	5	3	0	2	19
2	2	0	2	6	4	2	14
3	2	5	1	0	2	9	18
4	6	6	0	1	2	1	15
5	1	1	1	2	6	6	15
6	4	2	6	3	1	3	16
7	4	2	2	2	3	0	11
8	1	0	4	1	3	1	9
9	6	0	1	2	3	0	12
10	2	1	6	4	5	0	17
11	3	0	0	2	0	2	7
12	2	1	1	4	1	0	7
13	3	6	2	6	2	2	17
14	4	2	0	3	4	1	12
15	4	0	6	2	0	2	14
16	0	2	2	2	2	0	6
17	9	0	4	4	0	2	10
18	3	3	0	6	0	0	9
19	0	0	0	0	0	1	1
20	0	0	3	1	2	3	9
21	4	0	1	3	0	4	12
22	0	0	2	2	2	0	6
23	3	3	3	6	3	2	18
24	3	0	0	6	0	6	15

## DATA TES PASING

---

SUBYEK	HASIL		TERBAIK
	1	2	
1	26	11	26
2	24	30	30
3	22	31	31
4	12	29	29
5	31	26	31
6	43	41	43
7	9	10	10
8	5	9	9
9	9	15	15
10	5	10	10
11	3	7	7
12	20	29	29
13	25	26	26
14	15	13	15
15	2	12	12
16	5	5	5
17	10	9	10
18	8	14	14
19	2	3	3
20	6	6	6
21	12	17	17
22	9	7	9
23	21	17	21
24	5	6	6

**SKOR TES SMASH**

SUBYEK	1		2		3		4		5		JUMLH	
	SKOR	WAKTU	SKOR	WAKTU								
1	5	1,8	0	0	1	1,4	3	1,4	3	1,4	12	6,0
2	3	1,3	3	1,1	3	1,0	3	1,3	4	1,3	16	7,0
3	1	1,5	1	1,8	3	1,3	1	1,1	1	1,3	7	7,0
4	3	1,2	0	0	2	1,4	1	1,2	1	1,6	7	5,4
5	2	1,4	3	1,0	2	1,4	1	1,2	4	1,1	11	6,1
6	3	0,9	3	1,1	4	0,8	3	1,3	4	0,8	17	4,9
7	3	1,2	3	1,3	3	0,9	2	1,3	1	1,5	12	6,2
8	1	1,3	4	1,1	3	0,9	4	1,5	5	1,8	17	6,6
9	3	1,1	4	0,7	1	1,0	4	0,9	1	1,0	13	4,7
10	4	1,4	3	1,1	4	2,0	1	1,3	3	1,0	15	6,8
11	4	0,9	1	1,2	2	1,2	3	1,5	1	1,2	11	6,0
12	3	1,0	1	0,9	1	1,3	3	0,8	1	0,8	9	4,8
13	3	1,4	2	1,0	2	1,0	2	1,1	1	1,2	10	5,7
14	3	0,9	4	0,9	3	0,8	4	1,2	4	1,1	18	4,9
15	1	0,8	1	0,9	3	0,9	3	1,2	1	0,8	9	4,5
16	0	0,0	3	1,0	1	1,3	3	1,3	3	1,1	10	5,2
17	3	1,1	1	1,4	3	1,6	3	1,2	3	0,8	13	6,1
18	3	0,6	1	1,0	3	1,2	0	0	3	1,1	10	5,1
19	3	0,9	2	1,2	3	0,9	1	0,8	3	0,8	12	4,6
20	1	0,9	4	0,8	3	1,0	5	0,7	3	1,2	18	4,6
21	3	1,1	3	1,2	4	1,0	1	0,5	3	1,1	14	4,9
22	3	1,1	3	1,1	3	1,0	3	1,2	3	1,4	15	5,8
23	3	1,0	3	1,1	1	1,0	1	1,2	3	1,4	11	4,9
24	3	1,0	3	1,0	4	0,8	3	0,8	4	0,9	15	4,5

DATA PENELITIAN												
SUBYEK	PASSING	SERVIS	SMASH					T-SKOR			KETRAMP	
			SASARAN	T-SKOR	WAKTU	T-SKOR	JMLH	PASSING	SERVIS	SMASH	VOLI	
1	26	19	12	46	6,0	49	95	70	67,5	45	60,83	
2	30	14	16	60	7,0	29	89	78	55	37	56,66	
3	31	18	7	30	7,0	29	59	80	65	0	48,33	
4	29	15	7	51	5,7	51	102	76	57,5	53	62,16	
5	31	15	11	59	6,3	43	102	80	57,5	53	63,50	
6	43	16	17	41	4,9	59	100	104	60	51	71,50	
7	10	11	12	60	6,2	44	104	38	47,5	56	47,66	
8	9	9	17	66	6,6	41	107	36	42,5	60	46,16	
9	15	12	13	61	4,7	61	122	48	50	78	58,66	
10	10	17	15	69	6,8	39	108	38	62,5	61	53,82	
11	7	7	11	57	6,7	45	102	32	37,5	53	40,83	
12	29	7	9	39	4,8	60	99	76	37,5	50	54,50	
13	26	17	10	53	5,7	54	104	70	62,5	56	62,83	
14	15	12	18	41	4,9	59	100	48	50	51	49,66	
15	12	14	9	35	4,5	61	96	42	55	46	47,66	
16	5	6	10	45	5,8	52	97	28	48,5	47	41,00	
17	10	10	13	59	6,1	38	97	38	45	47	43,33	
18	14	9	10	44	5,1	46	90	46	42,5	38	42,16	
19	3	1	12	36	4,6	60	96	24	20	46	22,33	
20	6	9	18	36	4,6	60	96	30	42,5	46	39,50	
21	17	12	14	33	4,9	59	92	52	50	41	47,66	
22	9	6	15	54	5,8	53	107	36	48,5	60	48,16	
23	21	18	11	58	4,9	59	117	60	65	72	65,66	
24	6	15	15	35	4,5	61	96	88	57,5	46	63,66	







